

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERTERMIA PADA KASUS THYPOID DI RSU ANWAR MEDIKA KRIAN SIDOARJO

Oleh : Diah Aprillia

Thypoid merupakan penyakit infeksi sistemik bersifat akut yang disebabkan oleh *Salmonella thyposa*. Salah satu tanda Thypoid adalah hipertermia. Hipertermia adalah keadaan ketika individu mengalami atau beresiko mengalami kenaikan suhu tubuh $<37,5^{\circ}\text{C}$ (100°F) per oral atau $38,5^{\circ}\text{C}$ (101°F) per rektal yang sifatnya menetap karena faktor eksternal. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertermia pada kasus Thypoid di RSU Anwar Medika Krian Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari pengkajian menunjukkan kedua pasien mengalami hipertermia. Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam hipertermia pada kedua pasien teratasi dengan kriteria hasil pucat menurun, takikardia menurun (60-100x/menit), takipnea menurun (16-20 x/menit), suhu tubuh membaik ($36,5-37,5^{\circ}\text{C}$), suhu kulit menurun. Untuk mengatasi masalah hipertermia yang dilakukan adalah monitor tanda-tanda vital (Suhu tubuh, frekuensi nadi, frekuensi napas dan tekanan darah), melakukan kompres hangat, menganjurkan pasien menggunakan pakaian tipis dan menyerap keringat, menganjurkan pasien makan dengan porsi makan sedikit tapi sering, menganjurkan memperbanyak minum, menganjurkan tirah baring, kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, antipiretik, antibiotik.

Kata Kunci : Thypoid, Hipertermia

ABSTRACT

NURSING CARE WITH HYPERTHERMIC PROBLEMS IN TYPHOID PATIENTS AT RSU ANWAR MEDIKA KRIAN SIDOARJO

By : Diah Aprillia

Typhoid is an acute systemic infectious disease caused by *Salmonella typhosa*. One of the signs of typhoid fever is hyperthermia. Hyperthermia is a condition when individuals experience or are at risk of experiencing an increase in body temperature $<37.5^{\circ}\text{C}$ (100°F) orally or 38.5°C (101°F) per rectal which is persistent due to external factors. The purpose of this nursing care is to be able to apply nursing care to patients who experience hyperthermia in cases of typhoid fever at Anwar Medika Krian Sidoarjo General Hospital. The methods used in the research include interviews, observation, physical examination, and study documentation. The results of the study showed that both patients had hyperthermia. After being given nursing care for 3x24 hours, hyperthermia in both patients was resolved with the criteria of decreased paleness, decreased tachycardia (60-100x/minute), decreased tachypnea (16-20 x/minute), improved body temperature ($36.5\text{-}37.5^{\circ}\text{C}$), the skin temperature decreases. To overcome the problem of hyperthermia what is done is to monitoring vital signs (body temperature, pulse rate, respiratory rate and blood pressure), applying warm compresses, encourage patients to wear light clothing and absorb sweat, instruct the patient to eat small but frequent meals, recommending more drinking , recommend bed rest, collaboration of intravenous fluids and electrolytes, antipyretics, antibiotics.

Keywords: Typhoid, Hyperthermia